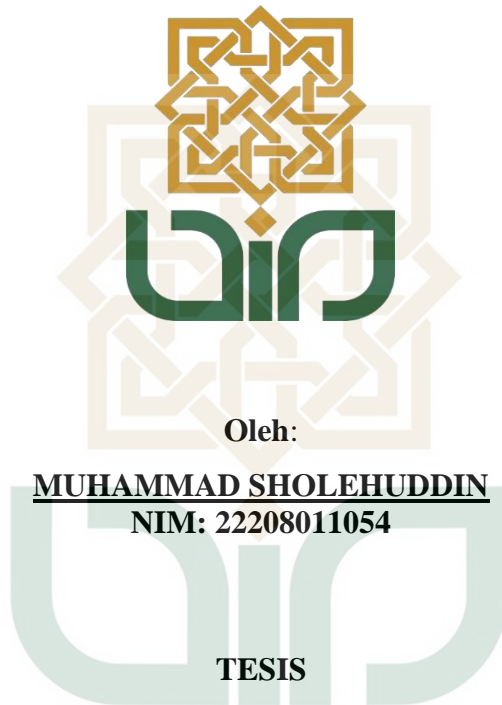


**PENGARUH PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF,  
LAMA USAHA, PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA  
TERHADAP PROGRESIVITAS USAHA MIKRO MUSTAHIK  
PADA BAZNAS LUMAJANG**



Oleh:

**MUHAMMAD SHOLEHUDDIN**

**NIM: 22208011054**

**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF,  
LAMA USAHA, PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA  
TERHADAP PROGRESIVITAS USAHA MIKRO MUSTAHIK  
PADA BAZNAS LUMAJANG**



Oleh:

**MUHAMMAD SHOLEHUDDIN**

**NIM: 22208011054**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si**

**NIP: 197709102009011011**

**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-220/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF, LAMA USAHA, PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA TERHADAP PROGRESIVITAS USAHA MIKRO MUSTAHIK PADA BAZNAS LUMAJANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SOLEHUDDIN, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011054  
Telah diujikan pada : Senin, 20 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 679b1f53016d3



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 679b18e068ccc



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6791eh5118897



Yogyakarta, 20 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 679b301074c66

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Sudara Muhammad Solehuddin

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di-Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr,Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing tesis saudara:

nama : Muhammad Solehuddin

NIM : 22208011054

Judul Tesis : **"Pengaruh Pemberdayaan Zakat Produktif, Lama Usaha, Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Progresivitas Usaha Mikro Mustahik Pada Baznas Lumajang"**

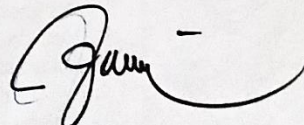
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister ekonomi syariah UIN sunan kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dama ilmu ekonomi islam

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera di Monaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr,Wb*

Yogyakarta

Pembimbing



**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si**  
NIP: 197709102009011011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Solehuddin

NIM : 22208011054

Jurusan/ Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Pemberdayaan Zakat Produktif, Lama Usaha, Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Progresivitas Usaha Mikro Mustahik Pada Baznas Lumajang"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka teanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saaya buat agar dapa dimaklumi.

Yogyakarta, 13 desember 2024

Penyusun



Muhammad Solehuddin  
NIM. 22208011054

## PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN sunan Kalijaga Jogjakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Solehuddin

NIM : 22208011054

Program Studi : Magister Ekonomi Syaiah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non-eksklusif (*non eksklusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**"Pengaruh Pemberdayaan Zakat Produktif Lama Usaha Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Terhadap Progresivitas Usaha Mikro Mustahik Pada Batman Lumajang"**

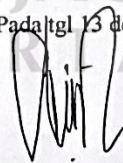
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dibuat di Yogyakarta

Pada tgl. 13 Desember 2024



**Muhammad Solehuddin**

**NIM: 22208011054**

**HALAMAN MOTTO**  
***“JANGAN PROTES PADA PROSES”***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, dan shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, serta atas dukungan dan do'a dari orang-orang yang tercinta akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Aku persembahkan tesis ini kepada:

### **Kedua orang tua**

Terimakasih **ibu dan bapak** atas kasih sayang, do'a dan dukungannya selama ini.

**"I DO LOVE YOU"**

### **Teruntuk adik-adikku dan keluarga besarku tercinta**

Seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu  
Terimakasih atas cinta dan kasih kalian...

### **Para guru, dosen dan tenaga pengajar**

Terimakasih kepada **kyai sulahak syarif & Alm. Kyai Adnan syarif** selaku guru ngaji selama saya berada di pesantren. terkhusus bapak **Ibi Satibi** selaku pembimbing yang sudah saya anggap sebagai orang tua sendiri, yang telah membimbing saya dengan sabar dan memberikan ilmu yang luar biasa.

### **Teruntuk teman-teman seperjuanganku MES**

Serta untuk Almamater tercinta  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudahterserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamîn*, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Pemberdayaan Zakat Produktif, Lama Usaha, Pelatihan dan Pendampingan Usaha Terhadap Progresivitas Usaha Mikro Mustahik Pada BAZNAS Lumajang”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap Istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa Ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Magister Ekonomi Syariah yang

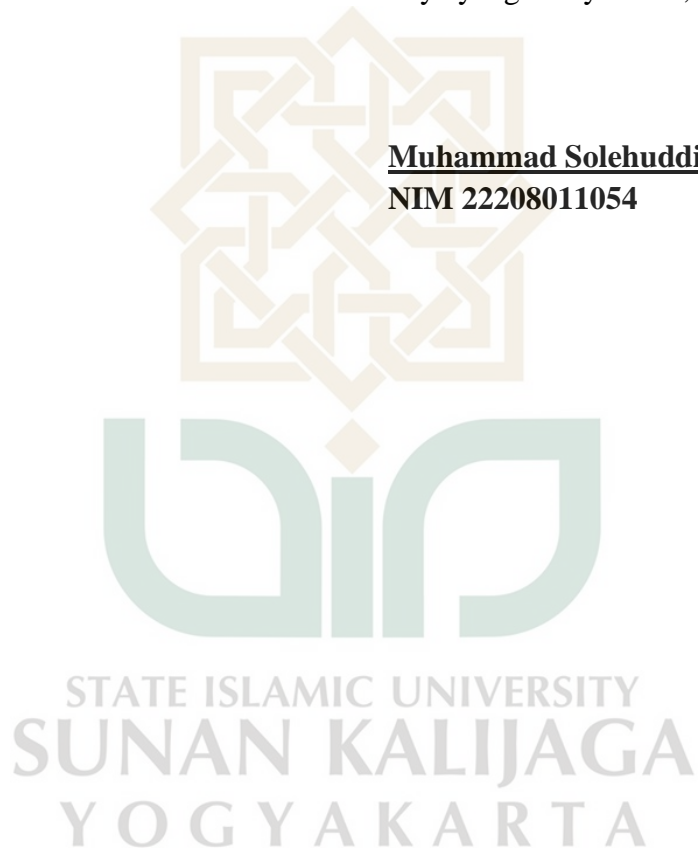
dengan sabar membantu saya dalam menyelesaikan administrasi selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Herman dan Ibu Nur Hidayati, yang selalu ada untuk memberikan *support* baik finansial maupun motivasi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2022 Ganjil dan MES 2025,
10. Seluruh rekan kerja di Kampung Inggris Jogja dan Rumah Inggris.
11. Dan kepada tim yang sangat istimewa di Fantastic English Course Lumajang.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amīn Allāhumma Amīn.

Yogyakarta, 12 Desember 2024  
Saya yang menyatakan,

**Muhammad Solehuddin**  
**NIM 22208011054**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	16
C. Tujuan penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>1</b>
A. Landasan Teori.....	1
1. Usaha Mikro .....	1
2. Zakat .....	8
3. Lama Usaha .....	19
4. Pembinaan Usaha .....	22
5. Pendampingan .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Pengembangan Hipotesis .....	40
D. Kerangka Penelitian .....	48



<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Operasional Variabel.....	50
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Teknik Pengumpulan data.....	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	55
G. Uji Asumsi Klasik .....	56
H. Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Paparan Data .....	63
1. Karakteristik responden.....	63
B. Analisis dan pengujian Hipotesis .....	64
1. Uji validitas .....	64
2. Uji Reliabilitas.....	66
3. Uji Normalitas .....	68
4. Uji Multikolinieritas .....	68
5. Uji Heteroskedastisitas .....	69
C. Uji Hipotesis.....	70
1. Uji t (Parsial) .....	70
2. Uji F (Simultan).....	72
3. Uji Koefisien determinasi R <sup>2</sup> ).....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
1. Pengaruh Zakat Produktif terhadap Progresivitas Usaha Musthahik BAZNAS Lumajang.....	74
2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Progresivitas Usaha Musthahik BAZNAS Lumajang.....	76
3. Pengaruh Pendampingan terhadap progresivitas Usaha Musthahik BAZNAS Lumajang.....	78
4. Pengaruh Pembinaan terhadap Progresivitas Usaha Musthahik BAZNAS Lumajang.....	80

5. Pengaruh Zakat Produktif, Lama Usaha, Pendampingan, Pembinaan terhadap Progresivitas Usaha Mustahik BAZNAS Lumajang.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
CURRICULUM VITAE.....	111



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM di Indonesia .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	50
Tabel 3.2	Jumlah Mustahik Baznas Lumajang .....	52
Tabel 3.3	Skala Linkert.....	54
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ...	63
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	63
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel Progresivitas Usaha .....	64
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Zakat Produktif.....	64
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Lama Usaha .....	65
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Pendampingan .....	65
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Pembinaan .....	66
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Variabel Progresivitas Usaha .....	66
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Variabel Zakat produktif .....	66
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel Lama Usaha .....	67
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel Pendamping .....	67
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Variabel Pembinaan.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total dana zakat, infaq, dan sedekah yang dihipun oleh OPZ dari Tahun 2022 – 2022.....	5
Gambar 1.2 Rekapitulasi Perolehan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah BAZNAS Lumajang Tahun 2020 – 2024 .....	11
Gambar 1.3 Penyaluran dana program Lumajang Makmur terhadap mustahik BAZNAS Lumajang Tahun 2020 -2024.....	13
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	68
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	69

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memastikan pemerataan pendapatan dan stabilitas nasional. UMKM di Lumajang mengalami peningkatan signifikan antara tahun 2017 hingga 2023, dengan lonjakan besar pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan pada 2023 pertumbuhannya melambat dan menunjukkan stabilisasi. Salah satu upaya untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro adalah melalui pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS Lumajang kepada mustahik yang memiliki usaha. Mustahik yang telah menjalankan usaha dalam jangka waktu lama seringkali membutuhkan pendampingan dan pembinaan lanjutan untuk meningkatkan daya saing, inovasi, dan efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel. Sampel yang digunakan berjumlah 30 responden, dengan analisis regresi linier berganda sebagai metode pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel zakat produktif (X1) dan lama usaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap progresivitas usaha para mustahik BAZNAS Lumajang, sementara variabel pendampingan (X3) dan pembinaan (X4) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, zakat produktif, lama usaha, pendampingan, dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap progresivitas usaha mustahik BAZNAS Lumajang.

**Kata Kunci:** Zakat Produktif, Lama Usaha, Pembinaan, Pendampingan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan di Indonesia sering kali berhubungan langsung dengan kurangnya kesempatan kerja dan akses terhadap sumber daya ekonomi yang memadai, sementara UMKM menjadi salah satu sektor yang dapat membantu mengatasi masalah ini. UMKM memiliki potensi yang besar untuk berperan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia (Trimulato & Syarifuddin, 2023). Sebagian besar pelaku UMKM berasal dari kalangan masyarakat berpendapatan rendah, yang berusaha menciptakan peluang ekonomi di tengah keterbatasan. Namun, tanpa akses yang memadai terhadap modal, pelatihan, dan teknologi, banyak UMKM yang terhambat dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga tidak mampu keluar dari jerat kemiskinan. Oleh karena itu, penguatan UMKM melalui kebijakan yang mendukung inovasi, kemudahan akses pembiayaan, dan pengembangan jaringan pasar sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru, khususnya mereka yang berada di garis kemiskinan.

Dengan 99% unit usaha terdiri dari UMKM, mereka memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sekitar 66 juta usaha kecil dan menengah UMKM

akan ada pada tahun 2023, dan kontribusi mereka akan mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB Indonesia, atau Rp9.580 triliun. Bisnis kecil dan menengah UMKM mempekerjakan sekitar 117 juta orang, atau 97% dari tenaga kerja total (KADIN Indonesia, 2024)

**Tabel 1. 1 Data UMKM di Kabupaten Lumajang**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah	25,241	25,391	25,611	25,894	37,502	54,511	54,730

Sumber : (Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, 2024)

Dari tabel diatas Jumlah UMKM di Lumajang menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun 2017 hingga 2023, dengan kenaikan dari 25.24 unit pada 2017 menjadi 54.730 unit pada 2023, atau tumbuh sebesar 116,8% dalam tujuh tahun. Pertumbuhan relatif stabil antara 2017 hingga 2020 dengan rata-rata penambahan sekitar 200-300 unit per tahun, namun terjadi lonjakan besar pada 2021 dan 2022 dengan peningkatan masing-masing sebesar 44,8% dan 45,3%, diduga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah atau dorongan masyarakat untuk memulai usaha mikro selama pandemi. Pada 2023, pertumbuhan melambat dengan penambahan 219 unit, menunjukkan stabilisasi setelah lonjakan sebelumnya.

Semua pihak yang bertanggung jawab harus mengatasi tantangan ke depan, termasuk literasi digital, teknologi, inovasi, produktivitas, perizinan, branding,



pemasaran, pembiayaan, sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pelatihan, fasilitas, dan pemerataan pembinaan (KADIN Indonesia, 2024).

Kegiatan usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi untuk meningkatkan lapangan kerja dan menyediakan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat. Mereka juga memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan memastikan stabilitas nasional (Fitria, 2023). Program pertumbuhan ekonomi yang mendistribusikan zakat produktif adalah salah satu cara usaha mengatasi pertumbuhan usaha mikro. Penyaluran ini mencakup bantuan modal untuk berdagang dan peralatan untuk usaha dalam mencari nafkah hidup (Anwar, 2018). Pendapat lain mengemukakan bahwa instrumen islam dalam pembangunan dan juga pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah zakat (Firlina & Afriyanti, 2024).

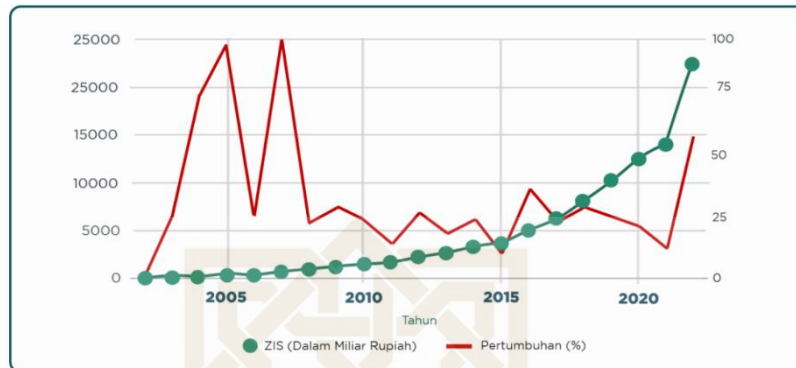
Perekonomian syariah memiliki tiga sektor untuk menciptakan berbagai instrumen dan mekanisme yang bisa menjamin tumbuhnya ekonomi di satu sisi, dan terciptanya distribusi di sisi yang lain yaitu sektor riil, sektor keuangan syariah dan sektor ZISWAF (Kurniawan et al., 2020). Zakat dapat meningkatkan pendapatan nasional, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh (Balqis 2023), yang menunjukkan bahwa zakat berperan dalam mengurangi

kemiskinan, mendorong konsumsi, memperkuat sektor usaha mikro dan kecil, serta memfasilitasi investasi produktif dan peningkatan pendapatan pajak.

Zakat menjadi salah satu metode Islam untuk mengatasi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan dengan kemampuan untuk meringankan beban hidup orang miskin dan menjadi bagian dari ibadah bagi mereka yang mampu. Dalam proses pengembangan ekonomi umat, pengelolaan dana zakat harus dilakukan dengan cara yang memungkinkan pemerataan kemakmuran rakyat dan memecahkan masalah kemiskinan. Dengan memanfaatkan dana zakat sebagai sarana untuk memecahkan masalah kemiskinan, kesenjangan kesejahteraan hidup umat akan secara efektif dikurangi (Wibowo 2016).

Berdasarkan hasil akumulasi dari BAZNAS RI, BAZNAS provinsi/kabupaten/kota, LAZ tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota, dan catatan pengelolaan zakat oleh masjid dan masyarakat hingga triwulan 3 atau sejak Januari sampai September 2022 menurut (Humas BAZNAS RI, 2022), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berhasil mengumpulkan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebesar Rp21,3 triliun pada 2022, atau meningkat 52,14 persen dari pengumpulan tahun 2021 yang mencapai Rp14 triliun.

**Gambar 1. 1 Total dana zakat, infaq, dan sedekah yang dihipun oleh OPZ dari Tahun 2002 – 2022**



Sumber: BAZNAS (2023)

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa dana ZIS yang terkumpul dari tahun 2002 - 2022 mengikuti pola eksponensial. Hal ini membuktikan performa pengumpulan zakat sangat optimal yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 memang terlihat mengesankan, dimana progresivitas zakat mengikuti deret ukur. Akan tetapi, meskipun demikian data menunjukkan bahwa kesenjangan antara realisasi pengumpulan zakat memiliki kesenjangan yang besar dengan potensi zakat yang ada. Tahun 2022 menunjukkan realisasi pengumpulan zakat hanya 6.87 persen. Hal ini menunjukkan bahwa zakat belum menjadi bagian hal yang diperhatikan oleh pemerintah. Padahal zakat memiliki semangat yang sama dengan tugas pemerintah yaitu melindungi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan (Pasal 3 UU.23 Tahun 2011). Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan untuk

mengevaluasi dan menunjukkan bagaimana zakat mempengaruhi variabel makro di Indonesia (Zaenal, 2023)

Zakat adalah salah satu cara ekonomi Islam mengatur pendapatan dan pengeluaran. Zakat harus dilihat sebagai kekuatan ekonomi umat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial yang dihadapi umat Islam. Ini penting untuk dilakukan karena mayoritas orang tetap menganggapnya sebagai ibadah meskipun hubungannya dengan masalah ekonomi dan sosial (Nissa & Alif, 2020) Dana zakat yang diperoleh para mustahiq dikelola untuk mengembangkan usaha mereka.

Dalam praktiknya zakat di Indonesia masih kurang menyeluruh terutama pada masyarakat, bisa dikatakan tidak tepat pada sasarannya. Sebagaimana yang dikatakan Candranita Purbani (2024) permasalahan zakat yang masih tersisa adalah distribusi zakat itu sendiri, sering terjadi tumpang tindih lembaga penyalur zakat, sehingga kadang pembagian zakat tidak merata bahkan mustahik yang mendapat harta zakat tahun lalu sampai sekarang.

Hasil pengumpulan zakat dapat digunakan untuk mengangkat kesejahteraan semua aspek masyarakat sebagai upaya mewujudkan efektivitas dalam pengelolaan dana zakat. Zakat berfungsi untuk memenuhi semua kebutuhan sehari-hari, seperti pendidikan, tempat tinggal, dan pakaian. Oleh karena itu, metode zakat yang diberikan kepada para Mustahiq mungkin tidak hanya konsumtif tetapi juga produktif.

Pendayagunaan zakat secara produktif berfokus pada cara memberikan dana zakat secara luas dan sesuai dengan tujuan syara (Ridwan, 1988).

Zakat produktif menurut Anwar (2018) adalah merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahiq dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Zakat yang dikelola secara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal usaha kepada fakir dan miskin sebagai penerima zakat dan kemudian dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka pada masa yang akan datang. Seperti (Sartika, 2008) mengakatan Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada Mustahiq sebagai modal untuk melakukan usaha ekonomi, misalnya meningkatkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitasnya.

Kenyataannya, mustahik yang memiliki usaha mikro sering menghadapi berbagai kesulitan dalam mengakses permodalan dari sektor perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Kendala ini dapat bersifat teknis, seperti ketiadaan agunan, maupun nonteknis, seperti terbatasnya akses informasi mengenai layanan perbankan (Andrean, 2023).

Selain itu, faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan bisnis atau usaha mereka adalah seberapa lama usaha tersebut telah dijalankan, karena durasi operasional sering kali menjadi indikator stabilitas dan kelayakan usaha.

Lama usaha adalah merujuk pada durasi waktu yang telah dijalani oleh seseorang dalam melanjutkan usaha atau bisnis tertentu (Prihatminingtyas, 2019). Mustahik yang telah menjalankan usahanya dalam jangka waktu yang lebih lama cenderung memiliki pengetahuan sebelumnya dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka. Semakin lama seseorang menjalankan bisnis, mereka belajar lebih banyak dan lebih tepat dalam mengurus, menghasilkan, dan menjual barang mereka karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dan kemampuan untuk membuat keputusan dalam berbagai situasi (Fadhlan & Husaini, 2017). Lama pembukaan bisnis dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis dalam bidang usahanya akan mempengaruhi keahliannya, dan bagaimana selera konsumen berubah (Firdaus & Arianti, 2013). Mustahik yang sudah menjalankan usaha dalam waktu lama sering kali membutuhkan pembinaan lanjutan untuk meningkatkan daya saing, inovasi, dan efisiensi operasional mereka.

Pembinaan usaha menjadi bagian penting dalam memperkuat manajemen usaha, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Melalui pembinaan, pelaku usaha

mendapatkan bimbingan mengenai perencanaan, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pengembangan produk yang lebih baik. Pembinaan juga memberikan akses pada pengetahuan dan keterampilan yang membantu mereka meningkatkan kualitas produk atau jasa serta menyesuaikan diri dengan progresivitas pasar. Dengan demikian, pembinaan usaha membantu memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memperbesar peluang sukses dalam jangka panjang, sehingga usaha mikro dan kecil dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih mandiri dan berdaya saing. Pembangunan adalah proses untuk meningkatkan, memperbarui, atau proses, perbuatan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik (Fausiah, 2016)

Pendampingan usaha melengkapi proses pembinaan dengan memberikan dukungan berkelanjutan bagi pelaku usaha mikro dan kecil dalam menjalankan bisnis mereka. Melalui pendampingan, pelaku usaha mendapatkan arahan langsung dari para ahli atau mentor yang membantu mereka menghadapi tantangan sehari-hari, mengambil keputusan yang tepat, dan mempraktikkan strategi bisnis yang efektif. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam manajemen usaha serta mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya pendampingan, pelaku usaha merasa lebih didukung dan percaya diri dalam

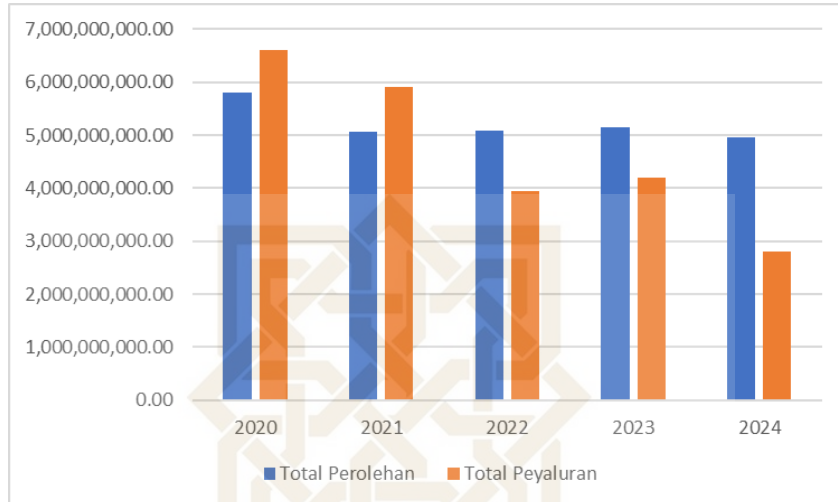
mengembangkan usahanya, sehingga lebih siap menghadapi persaingan pasar dan meningkatkan peluang keberhasilan jangka panjang. melalui pendampingan Usaha penerima zakat dapat membantu mustahik meningkatkan keuntungan bisnis mereka (Sutrisno, 2024).

Dalam konteks ini, pembinaan dan pendampingan dari BAZNAS menjadi sangat penting, terutama bagi mustahik yang memanfaatkan dana zakat produktif. BAZNAS memulai proses pendampingan dengan mendidik mustahik tentang pentingnya hukum bisnis melalui pendampingan kelompok, seminar, dan pelatihan. Selanjutnya, BAZNAS membantu mustahik sepenuhnya dalam proses pendaftaran secara resmi ke dinas yang relevan melalui pendamping program di lapangan. (Humas BAZNAS RI, 2023).

Menurut Satu-satunya lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah adalah Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) didirikan. Mereka bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyebaran infaq dan zakat, dan sedekah (ZIS) di seluruh negeri. BAZNAS Lumajang merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang berperan dalam mengelola zakat di wilayah Lumajang yang bertanggung jawab mengumpulkan, mendistribusikan, dan memberdayakan dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat untuk mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.



**Gambar 1. 2 Rekapitulasi Perolehan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah BAZNAS Lumajang Tahun 2020 – 2024**



Berdasarkan data dari BAZNAS Lumajang, perolehan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) menunjukkan fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, perolehan dana sebesar Rp5,8 miliar, sementara penyaluran melampaui perolehan, yaitu mencapai Rp6,6 miliar. Kecenderungan serupa terjadi di tahun 2021, di mana perolehan sebesar Rp5 miliar diikuti dengan penyaluran yang lebih tinggi, yakni Rp5,9 miliar. Pada 2022, perolehan dana tetap di kisaran Rp5 miliar, tetapi penyaluran menurun menjadi Rp3,9 miliar. Di tahun 2023, perolehan meningkat sedikit menjadi Rp5,1 miliar dengan penyaluran pada Rp4,2 miliar. Sampai Agustus 2024, perolehan dana mencapai Rp4,9 miliar, dengan penyaluran sebesar Rp2,8 miliar.

Diharapkan bahwa program pemberdayaan zakat yang menghasilkan hasil, seperti bantuan pendanaan usaha mikro,

memiliki efek sosial ekonomi bagi penerima zakat. Beik (2014) mengatakan penerima zakat produktif orang yang memiliki bisnis memerlukan dana atau modal untuk mengembangkan bisnis mereka atau memulai bisnis baru dengan menerima zakat produktif (Widiastuti 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Agus Faisal, 2017) menemukan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) produktif mempengaruhi pertumbuhan bisnis mikro mustahik. Kemudian hasil yang sama penelitian yang dilakukan oleh (Sukesti & Budiman, 2018) juga menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki efek positif dan besar terhadap pertumbuhan bisnis kecil dan menengah (UKM). Ini juga menunjukkan bahwa zakat ini memungkinkan UKM untuk bekerja secara optimal.

Lembaga zakat menyelenggarakan program pemberdayaan mustahik untuk memanfaatkan dana zakat secara produktif. Trianto (Trianto 2018) Peran dan kontribusi lembaga zakat sangat penting untuk keberlangsungan program pemberdayaan mustahik. (Widiastuti 2015) yang menyebutkan bahwa hampir semua program penyaluran dana yang dijalankan oleh lembaga zakat telah terbukti dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan penerima zakat.

**Gambar 1. 3 Penyaluran dana program Lumajang Makmur terhadap mustahik BAZNAS Lumajang Tahun 2020 -2024**



Pada grafik di atas dijelaskan bahwa data penyaluran dana program "Lumajang Makmur" dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada 2020, dana yang disalurkan mencapai Rp 387.608.000, yang merupakan puncak tertinggi dalam periode ini. Namun, pada 2021 dan 2022, terjadi penurunan tajam, dengan penyaluran hanya sebesar Rp 111.786.100 dan Rp 12.500.000. Pada 2023, dana yang disalurkan meningkat kembali menjadi Rp 290.000.000, diikuti kenaikan stabil di 2024 menjadi Rp 296.418.000.

Program Lumajang Makmur merupakan salah satu program BAZNAS Lumajang dalam distribusi zakat produktif terhadap para pelaku usaha. Program Lumajang Makmur bertujuan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Lumajang (Ajeng, 2024), melalui program ini, pelatihan dan dukungan disediakan bagi masyarakat untuk membantu

meningkatkan keterampilan dan kemampuan usaha mereka (Imron, 2021)

Penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan produktif diharapkan mampu memberi kontribusi jangka panjang kepada pihak mustahik sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan mustahik. Beberapa penelitian yang menunjukkan keterkaitan program pemberdayaan zakat (Fitri, 2017),(Maulidia & Mukhlis, 2022) ( Maulidia 2019), (Nasution 2019), (Hadid et al., 2021) terhadap kesejahteraan mustahik. Kesejahteraan dapat terwujud melalui pemberdayaan zakat dan pertumbuhan bisnis (Widiastuti 2021). Sebagaimana penelitian yang dilakukan (sulis 2018) dan (Cahyad, 2016) memberikan bukti bahwa pertumbuhan bisnis mustahik dapat meningkatkan kesejahteraan. Modal yang diberikan kepada mustahik untuk menjalankan perusahaan mungkin membuat pertumbuhan bisnis, yang pada gilirannya berefek pada kesejahteraan mustahik.

Akan tetapi pada kenyataannya, masih terdapat beberapa isu terkait persepsi mustahik terhadap zakat produktif, di antaranya adalah ketergantungan terhadap bantuan konsumtif. Sebagian mustahik merasa lebih nyaman menerima zakat dalam bentuk konsumtif karena dianggap lebih langsung membantu kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ada juga kendala dalam pemanfaatan dana zakat produktif, di mana tidak semua mustahik memiliki keterampilan atau

pengetahuan yang memadai untuk mengelola dana tersebut sebagai modal usaha, yang dapat mengakibatkan penggunaan dana yang kurang efektif atau bahkan tidak menghasilkan dampak ekonomi yang signifikan. Isu lain yang muncul adalah keterbatasan pendampingan dan monitoring setelah mustahik menerima dana zakat produktif. Tanpa adanya bimbingan dan pengawasan yang memadai, mustahik sering kali menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha atau mengelola dana yang telah diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menyelidiki masalah ini lebih lanjut terkait "Pengaruh Zakat Produktif, Lama Usaha, Pembinaan, dan Pendampingan Usaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahik di BAZNAS Lumajang". Hal ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar kontribusi zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro, serta peran penting pembinaan dan pendampingan dalam mengatasi kendala keterampilan dan pengelolaan usaha. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk memperbaiki program pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal, mengoptimalkan dampak zakat produktif, dan menciptakan keberlanjutan usaha mikro mustahik. Temuan dari penelitian ini juga dapat membantu

BAZNAS Lumajang dan lembaga zakat lainnya merancang kebijakan yang lebih efektif dalam pemberdayaan mustahik, sekaligus mengurangi ketergantungan pada bantuan konsumtif.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik di BAZNAS Lumajang?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik di BAZNAS Lumajang?
3. Apakah pembinaan usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik di BAZNAS Lumajang?
4. Apakah pendampingan usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik di BAZNAS Lumajang?
5. Apakah zakat produktif, lama usaha, pembinaan dan pendampingan usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik Di BAZNAS Lumajang?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS Lumajang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS Lumajang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembinaan usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS Lumajang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendampingan usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro Mustahik di Lumajang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh zakat produktif, lama usaha, pembinaan dan pendampingan usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro di BAZNAS Lumajang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua kategori keuntungan yang ingin dicapai peneliti:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini menambah wawasan tentang apa yang diketahui baik oleh akademisi maupun praktisi tentang cara menggunakan zakat secara efektif dan teknologi informasi serta membantu pertumbuhan usaha mikro. Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat untuk

pihak-pihak yang memiliki kebutuhan karena akan menjadi sumber referensi.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk membantu mustahik, lembaga zakat memiliki program pemberdayaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga zakat untuk membuat keputusan tentang bagaimana mengoptimalkan penggunaan Zakat yang menghasilkan pertumbuhan bisnis tanpa izin. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk memanfaatkan kontribusi Teknologi informasi dan pendampingan terhadap pertumbuhan usaha mustahik. Lembaga zakat harus lebih mementingkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan usaha mustahik, mengurangi keinginan untuk memberda.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial variabel zakat produktif ( X1 ) dan Variabel Lama Usaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap progresivitas usaha para mustahik BAZNAS Lumajang, sedangkan variabel Pendampingan ( X3 ) dan Pembinaan (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap progresivitas usaha (Y) para mustahik BAZNAS Lumajang.

Secara simultan variabel Zakat Produktif, Lama Usaha dan Pendampingan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap progresivitas usaha para mustahik BAZNAS Lumajang.

#### **B. Saran**

1. BAZNAS Lumajang perlu lebih memaksimalkan pembinaan dan pendampingan pada mustahik penerima zakat produktif agar upaya pengembangan usaha dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang optimal.
2. Mustahik yang telah diberdayakan oleh BAZNAS Lumajang diharapkan dapat lebih mengoptimalkan bantuan yang diterima serta berkomitmen mengikuti

seluruh arahan lembaga, sampai pada akhirnya usaha yang dioprasikan bisa progres secara berkelanjutan.

3. Untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. S. (2017). *Zakat : Ketentuan dan Pengelolaanya* (Pertama). CV. Anugrah Berkah Sentosa.
- Abdullah, A. (2017). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 1(01).
- Abidin, M., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelayanan, Manfaat dan Lokasi terhadap Keputusan Mustahik Memilih Rumah Sehat BAZNAS di Indonesia: Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 476. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.573>
- Afandi, M. Y. (n.d.). *PEMBAHARUAN PENGELOLAAN ZAKAT*. 303–320.
- Agus Faisal, I. Y. (2017). *Productive Zakat of Baznas Yogyakarta on the Growth of Micro Business*. 2(3).
- Aini, R. N., & Suprpto, E. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja Produktif, Pelatihan, Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.1.03>
- Aisha, E. (2019). *Munich Personal RePEc Archive The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in*. 91574.
- Ajeng. (2024). *Pj. Bupati Lumajang Ajak Masyarakat Jadikan Zakat sebagai Gaya Hidup dalam Raker BAZNAS 2024*. <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGNgZ Nv>
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar

- Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Amsari, S. (2019). *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi kasus LAZIZmu Pusat)*. 1.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2019). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies, 1*, 141–150.
- Anggraeny, A. L. (2023). *PENGARUH DANA ZAKAT, PEMBINAAN, KUALITAS SUMBER DAYA MUSTAHIK DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA MAGELANG*.
- Angreni, P. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang*.
- Anwar, A. T. (2018). *Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*.
- Asnaini, & Zubaedi. (2008). *Zakat produktif dalam perspektif hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Astutiningrum, A. I. (2019). Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan Pemerintah Kota Semarang terhadap Keberhasilan UMKM Kecamatan Semarang Utara. In *Skripsi*.  
[http://lib.unnes.ac.id/35882/1/7101415040\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/35882/1/7101415040_Optimized.pdf)
- Balqis, T., Lubis, N. R., & Harahap, I. (2023). Peran zakat dalam meningkatkan pendapatan nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1155–1170.

- BAZNAS RI. (2024). *tentang zakat*. <https://baznas.go.id/zakat>
- Beik, I. S. (n.d.). *MEASURING ZAKAT IMPACT ON POVERTY AND WELFARE USING CIBEST MODEL*.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Measuring zakat impact on poverty and welfare using CIBEST Model. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 141–160.
- Beik, I. S., Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2014). *CONSTRUCTION OF CIBEST MODEL AS MEASUREMENT OF POVERTY AND WELFARE INDICES FROM ISLAMIC*. 87–104.
- Bonandar, B. (2018). Analisis Pengaruh Pendistribusian Zakat dan Pembinaan serta Pendampingan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil pada Rumah Zakat Kota Samarinda. *Al-Tijary*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.21093/at.v3i2.1132>
- Cahyadi, M. A. (2016). Analisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan dengan perkembangan usaha mikro sebagai variabel intervening (studi kasus pada badan amil nasional DI Yogyakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Candranita Purbani. (2024). *Pastikan Distribusi Zakat Tepat Sasaran*. <https://www.rri.co.id/opini/628526/pastikan-distribusi-zakat-tepat-sasaran>
- Chairunnisa, S. A., & Abdillah, A. (2022). Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Pendampingan, Karakteristik Berwirausaha, dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Program Senyum Mandiri Rumah Zakat Depok). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Cibest, M., & Kota, B. (2021). *Penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik kota padang (model model cibest baznas kota padang)*. 1(2), 121–133.

- Danuludin, M., & Hakiem, H. (2021). *Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif untuk Usaha Mikro Mustahik di Era Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Program Bogor Berkah Baznas Kota Bogor*. 4(2), 89–99.
- Dewi, F. A. (2020). Peran Pembinaan, Pelatihan, dan Pendampingan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam Peningkatan Kinerja Usaha UMKM Binaan. *UIN Walisongo Semarang*, 1–68.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, P. dan P. (2024). *DATA USAHA MIKRO TAHUN 2023*.
- Ekonomi, A. J., P-issn, B. I., Fakultas, D., Universitas, S., & Asy, H. (2017). *Urgensi Zakat Produktif di Indonesia*. 2(2), 189–204.
- Ernawati, E., & Salim, M. A. (2019). *PENGARUH MODAL USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang)*. 136–148.
- Fadhilani, A., & Husaini. (2017). *Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. 6(September), 111–120.
- Fathurrohman, N. (2016). *Pengaruh pelatihan, modal usaha, dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik (studi pada program institut mentas unggul dompot dhuafa yogyakarta)*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Fausiah, S. (2016). *EFEKTIVITAS PEMBINAAN USAHA INDUSTRI KECIL OLAHAN PANGAN OLEH DINAS KOPERASI UMKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SIGI (STUDI DI KECAMATAN SIGI BIROMARU)*. 68–81.
- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Kios Di Pasar Bintaro Demak. *Jurnal Ekonomi*, 2, 1–6.

- Firlina, S., & Afriyanti, D. (2024). *Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru Abstrak Pendahuluan*. 11.
- Fitri, M. (2017). *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan seorang*. 8, 149–173.
- Fitria, I., Setyowati, E. Y., Camila, N. Z. S. S., & Sulistiani, D. (2023). Peran Penyaluran Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 158–165. [https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article](https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1025%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article)
- Hadid, A., Abdullahi, A., & Abdukad, S. (2021). *THE EFFECT OF UTILIZING ZAKAT FUND ON FINANCING PRODUCTION TO ACHIEVING SOCIAL WELFARE : IN INDONESIA AS A CASE STUDY*. 10(1), 19–29.
- Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). *Implikasi pendampingan mitra usaha kecil menengah (studi pendekatan melalui pelatihan laporan keuangan sederhana)*.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1).
- Hasan Bastomi. (2018). Optimalisasi Potensi Zakat: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ummat. *Jurnal MD*, 4(2), 167–186. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/JMD>
- Hasanah, U., Anwar, S., & Ardiansyah, M. (2023). Impact of Zakat-Based Business Capital on Mustahiq's Welfare Post-Disaster in Sigi Regency. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(1), 175–190. <https://doi.org/10.15408/sjie.v12i1.25178>

- Hofstrand, D. (2020). *Experience Curve*. Iowa State University Extension and Outreach. [https://doi.org/10.1007/springerreference\\_6644](https://doi.org/10.1007/springerreference_6644)
- Humas BAZNAS RI. (2023). *Lewat Pendampingan Usaha, BAZNAS Bantu 1200 Mustahik Pelaku UMKM Dapat Sertifikat Halal*. [https://baznas.go.id/news-show/Lewat\\_Pendampingan\\_Usaha,\\_BAZNAS\\_Bantu\\_1200\\_Mustahik\\_Pelaku\\_UMKM\\_Dapat\\_Sertifikat\\_Halal/1615](https://baznas.go.id/news-show/Lewat_Pendampingan_Usaha,_BAZNAS_Bantu_1200_Mustahik_Pelaku_UMKM_Dapat_Sertifikat_Halal/1615)
- Imron, M. (2021). *5 Program Baznas Lumajang, Bupati Thoriqul Haq: Lebih Fleksibel Bantu Masyarakat*. <https://jatimtimes.com/baca/235696/20210216/185500/5-program-baznas-lumajang-bupati-thoriqul-haq-lebih-fleksibel-bantu-masyarakat>
- INDONESIA, P. R. (2006). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT*.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- KADIN Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECo-Buss*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Kuncoro, E. A. (2019). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*.
- Kurniawan, M. Z., Ula, M. F., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis*



*Dan Ekonomi Islam*, 5(02), 31–40. <https://doi.org/10.33752/bisei.v5i02.1120>

- Lucianda. (2020). *Efektivitas Pembinaan Dan Pengembangan Sentral Usaha Kecil dan Menengah Oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*. 141.
- Mardhatillah, P. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Lama Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lubuklinggau Di Kecamatan Lubuklinggau Timur I*. 1–23.
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2018). Pengembangan UMKM Madumongso melalui manajemen usaha dan legalitas usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 185–192.
- Mas, N. A., Darwis, M., & Fasiha, F. (2022). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Palopo. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 75–84.
- Maulidya, C., & Fahrullah, A. (2021). Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center Lazismu Gresik). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 168–178. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p168-178>
- Menuju, G., Happiness, K., & Wibowo, M. G. (2016). *Kebijakan Pembangunan Nasional* : 50(1).
- Miranda, G. E. (2018). Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Baznas). *UIN Syarif Hidayatullah*, 1–97. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37442>
- Mutakem, A. (2022). *Kata Kunci : Pendayagunaan Zakat Produktif, Pembinaan Usaha, dan Pendapatan Mustahiq*. 1(4), 302–312.

- Nissa, S. M., & Alif, M. (2020). *Pengembangan Ekonomi Syari'ah Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjng Anom Kecamatan Mauk*. 3M Media Karya.
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Pengaruh, A., Produktif, Z., Mustahik, K., Pertumbuhan, D., Sebagai, M., & Intervening, V. (2018). *SKRIPSI Oleh: ANGGUN SULIS S JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Oleh: FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN )*.
- Pramono, A. F., & Azis, D. (2020). Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan di Kota Banda Aceh Tahun 2013-2019. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2), 7–21.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari*. 7(2), 147–154.
- Purnama, L., Abidin, M., & Ibi Satibi. (2023). Indeks Zakat Nasional (IZN) sebagai Basis Indeks Kelembagaan Zakat di Baznas Provinsi D.I. Yogyakarta. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 51–60. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-04>
- Purwanti, E. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA Oleh. *Among Makarti*, Vol.5 No 9, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Putri, S. S. (2023). PENGARUH PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ PADA BANTUAN MODAL USAHA PEDAGANG KECIL (Studi pada Baitul

Mal Aceh). In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH* (Issue I).

- Rahmawati, E., & Kisworo, B. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2), 161–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Ridwan, K. H. S. (1988). *Zakat di dalam Islam*. Pradnya Paramita.
- Rizky, faiqal muhammad. (2023). Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Pelatihan Dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Pada Umkm Binaan Baznas Kota Tangerang Selatan. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Sanusi, N. A., Talattov, A. G., Kusairi, S., & Nor, A. H. S. M. (2018). Modeling of Zakat in the capital structure theory. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 9(6S), 900. <https://doi.org/10.4314/jfas.v9i6s.67>
- Sartika, M. (2008). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. II(1), 75–89.
- Shilcia Oktaviani, Mia Aulina Lubis, B. (2023). *Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Penderita Gangguan Jiwa Psikitik Di Yayasan Satu Hati Membangun Medan Sumatera Utara*. 2(1), 45–53.
- Suharto, E. (2009). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial). In *PT. Refika Aditama* (Vol. 11, Issue 1).

[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- Sukesti, F., & Budiman, M. (2018). *THE ROLE OF ZAKAT IN BUSINESS DEVELOPMENT OF SMES ( STUDY ON BAZNAS SEMARANG , CENTRAL JAVA , INDONESIA )*. 3(1), 401–409.
- Sutrisno, S. (2024). Peran Lembaga Zakat dalam Pendampingan Bisnis Mustahik Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Penerima Zakat: Studi Kasus LAZISMU Malaysia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5470–5480. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.2668>
- Tahirs, Jemi Pabisangan, and R. S. K. (2018). MEMBANGUN MODEL PEMBUKUAN USAHA MIKRO DI KABUPATEN TANA TORAJA (STUDI KASUS USAHA KULINER). *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tarjo, T. (2019). Metode penelitian sistem 3x baca. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Trianto, B., Nasution, Y., & Siregar, S. (2018). *ANALYSIS OF POVERTY ALLEVIATION AND FINANCIAL INCLUSION IN THE MUSTAHIK EMPOWERMENT PROGRAM IN PEKANBARU*. 19. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.2.5008>
- Trimulato, T., & Syarifuddin, S. (2023). The Role State Sukuk Instruments to Support Halal Industry. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 1(1), 1–13.

<https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.14>

- Turnando, G., & Zein, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 162–175.
- Utami, S. H., & Lubis, I. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(6), 14796.
- Wahyuningsih, N. (2019). *Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat Laz Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang*.
- Widiastuti, T., Airlangga, U., Rosyidi, S., Airlangga, U., & Productive, Z. (2015). *MODEL PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF OLEH LEMBAGA ZAKAT*. 1(1), 89–102.
- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., Mustofa, U. Al, Widiastuti, T., Auwalin, I., & Rani, L. N. (2021). Cogent Business & Management A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq ' s welfare A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq ' s welfare. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>
- Yusuf, S. (2023). Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Mamuju. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 243–251.
- Zaenal, M. H., Saoqi, A. A. Y., Ikhwan, I., Harmaini, H., Adhiningsih, S. M., Sakinah, M., Fatihaturrahmah, Y., Sosianti, M. W., & Rinanda, N. O. (2023). *Kontribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah Terhadap Ekonomi Makro Indonesia*.